



**AKTIVITAS KREATIF PEMBELAJARAN TAHFIDZ  
UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN PESERTA DIDIK  
DI PONDOK TAHFIDZ AT-TAQWA DESA BUNGO TANJUNG  
PARIAMAN**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat Dalam Mendapatkan Gelar  
Magister Pendidikan ( M.Pd )

**Oleh :**

**RAKHIS RIZAL  
NIM.23010077**

**Pembimbing:**

**Dr. Ahmad Lahmi. MA ( Pembimbing 1)  
Dr. Rahmi. MA ( Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UM- SUMATERA BARAT  
1447 H/2025 M**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rakhis Rizal**

NIM : 23010077

Tempat dan Tanggal Lahir : Kurai Taji/04-08-1991

Pekerjaan : PNS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "**Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman**" benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

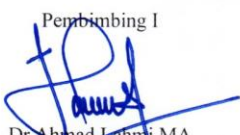
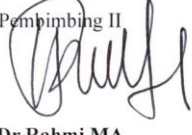
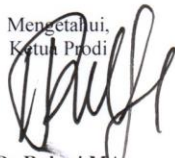
Padang, Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



**Rakhis Rizal**  
**NIM. 23010077**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS<br>DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS                                                                                                                                |                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. Ahmad Rahmi, MA</u><br/>Padang, 2025</p>                                               | <p>Pembimbing II</p>  <p><u>Dr. Rahmi, MA</u><br/>Padang, 2025</p> |
| <p>Mengetahui,<br/>Ketua Prodi</p>  <p><u>Dr. Rahmi, MA</u><br/>Padang, 2025</p>                                     |                                                                                                                                                      |
| <p>Nama : Rakhis Rizal<br/>NIM : 23010077<br/>Judul Tesis : Aktivitas kreatif pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan Peserta didik di Pondok Tahfidz At-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman</p> |                                                                                                                                                      |

### LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Rabu  
Pukul : 15.00-17.00 Wib  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Rakhis Rizal  
NIM : 23010077  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz At -Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Di nyatakan Lulus Dengan Nilai ..... Atau ..... (Huruf) <sup>p</sup>

**Pembimbing I / Ketua**



**Dr. Ahmad Latmi.MA**

**Penguji I**



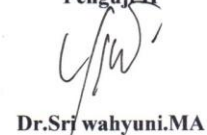
**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A**

**Pembimbing II / Sekretaris**



**Dr. Rahmi.MA**

**Penguji II**



**Dr. Sri wahyuni.MA**

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A**

## ABSTRAK

**Rakhis Rizal**, NIM: 23010077 Judul Tesis: “Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman” Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang. Pokok permasalahan dalam Tesis ini adalah: (1) Bagaimana bentuk Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman? (2) Bagaimana kualitas Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Kreatif pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bentuk Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman. (2) Untuk mengetahui model kualitas Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman. (3) Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Kreatif pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman. Adapun metode penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode atau pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian sebanyak 3 orang. Alat pengumpulan data adalah peneliti sebagai *key instrument* dan instrumen pendukung adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan. Teknik pengumpulan data adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang membagi analisis data menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian uji kredibilitas data, uji transferabilitas, dan terakhir uji obyektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diketahui tentang Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman Kreativitas Guru Tahfiz di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman. bahwa kreativitas guru tahfiz sangat dibutuhkan bagi setiap guru tahfiz, karena guru yang memiliki kreativitas yang mampu mengajar disekolah untuk mendidik para peserta didik. Dengan mampu memahami materi pembelajaran tahfiz yang diajarkannya dalam setiap kali pertemuan dan guru yang memiliki kreativitas juga layak dijadikan guru teladan yang dijadikan contoh bagi siswa. Yaitu dilihat dari disiplin, tanggungjawab, kecerdasan, cara berbicara, sopan santun dan lain sebagainya. Bahwa hafalan Alquran dilakukan oleh peserta didik adalah peserta didik yang semangat dan selalu optimis untuk menghafal setiap harinya bahkan setiap minggunya mereka dapat naik Juz baik dari Juz 1, Juz 2, Juz 3 dan lain sebagainya. Siswa juga menguasai hafalan Alquran mereka secara lebih mendalam, memiliki banyak suara yang dilagukan sehingga membuat saya bangga dengan mereka, faktor penghambat dalam melaksanakan Pembelajaran Hafalan Alquran di Pondok Tahfidz AT-Taqlwa Desa Bungo Tanjung Pariaman adalah waktu guru dalam mengajar terbatas, hal ini dikarenakan guru mengajar disekolah lain. Sarana perlengkapan buku tajwid atau buku setoran hafalan tidak lengkap oleh pemerintah sehingga guru mengalami kesulitan dalam mencatat hafalan atau setoran siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kata Kunci: Aktivitas Kreatif,Pembelajaran,Hafalan Al-Quran

## ABSTRACT

*Rakhis Rizal, NIM: 23010077 Thesis Title: "Creative Activities of Tahfidz Learning to Improve Students' Memorization at AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School, Bungo Village, Tanjung Pariaman" Postgraduate Program, University of Muhammadiyah West Sumatra (UMSB) Padang. The main problems in this thesis are: (1) What is the form of Creative Activities of Tahfidz Learning to Improve Students' Memorization at AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School, Bungo Village, Tanjung Pariaman? (2) How is the quality of Students' Memorization at AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School, Bungo Village, Tanjung Pariaman? (3) What are the supporting and inhibiting factors of Creative Activities of Tahfidz learning to improve Students' memorization at AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School, Bungo Village, Tanjung Pariaman?*

*The purpose of this study is (1) To determine the form of Creative Activities of Tahfidz Learning to Improve Memorization of Students at the AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School in Bungo Village, Tanjung Pariaman. (2) To determine the model of the quality of Memorization of Students at the AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School in Bungo Village, Tanjung Pariaman. (3) To determine what are the supporting and inhibiting factors of Creative Activities of Tahfidz learning to improve memorization of Students at the AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School in Bungo Village, Tanjung Pariaman. The research method is qualitative research with a descriptive qualitative method or approach. There are 3 research informants. The data collection tool is the researcher as the key instrument and the supporting instruments are interview guidelines, observation guidelines, field notes. The data collection technique is participatory observation, in-depth interviews and documentation studies. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which divides data analysis into three, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The testing technique is data credibility testing, transferability testing, and finally objectivity testing.*

*The results of the study indicate that based on the results of observations, interviews and documentation, it can be known about Creative Activities of Tahfidz Learning to Improve Memorization of Students at the AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School, Bungo Village, Tanjung Pariaman. Creativity of Tahfiz Teachers at the AT-Taqlwa Tahfidz Boarding School, Bungo Village, Tanjung Pariaman. that the*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

creativity of tahfiz teachers is very much needed for every tahfiz teacher, because teachers who have creativity are able to teach at school to educate students. By being able to understand the tahfiz learning material that they teach in each meeting and teachers who have creativity are also worthy of being exemplary teachers who are used as examples for students. Namely seen from discipline, responsibility, intelligence, way of speaking, politeness and so on. That the memorization of the Qur'an is carried out by students who are students who are enthusiastic and always optimistic to memorize every day and even every week they can go up Juz from Juz 1, Juz 2, Juz 3 and so on. Students also master their memorization of the Qur'an more deeply, have many voices that are sung so that I am proud of them, the inhibiting factor in implementing the Quran Memorization Learning at the AT-Taqwa Tahfidz Boarding School in Bungo Village, Tanjung Pariaman is the teacher's time in teaching is limited, this is because the teacher teaches at another school. The facilities for the tajwid book or memorization deposit book are incomplete by the government so that teachers have difficulty in recording students' memorization or deposits.

**Keywords:** Creative Activities, Learning, Memorization of the Qur'an

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “AKTIVITAS KREATIF PEMBELAJARAN TAHFIDZ UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN PESERTA DIDIK DI PONDOK TAHFIDZ AT-TAQWA DESA BUNGO TANJUNG PARIAMAN”. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT agar selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Suatu kebahagiaan bagi penulis setelah merampungkan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB). Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, yaitu kepada:

1. Ketua prodi Program Pascasarjana Ibuk Dr. Rahmi, M.A yang telah memotivasi saya dalam penyelesaian perkuliahan pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, M.A selaku pembimbing I dan Ibuk Dr. Rahmi, M.A selaku pembimbing II yang selalu memotivasi dan meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Mahyudin Ritonga, M.A selaku penguji I dan Ibuk Dr.sri wahyuni,M.Pd.I selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak dan Ibuk Dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.  
Ibuk Irmadawani.S.Sos selaku Kepala BKPSDM Kota Pariaman yang sudah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
5. Bapak Ali Nusir,S.Pd. Kepala SD 08 KP Jawa 1 Pariaman yang telah

memberi izin untuk melanjutkan program pasca sarjana dan selalu memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan sampai penyelesaian tesis ini.

6. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam yang saling memotivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Istri tercinta Annisa Basri yang selalu mendamping dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis akan menjadi amal ibadah serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pariaman, 2  
agustus 2025  
Penulis

**Rakhis Rizal NIM. 23010077**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



## DAFTAR ISI

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                 | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | <b>v</b>   |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>   |
| A.Latar Belakang.....                               | 1          |
| B.Fokus Penelitian.....                             | 11         |
| C.Rumusan Masalah.....                              | 11         |
| D.Tujuan Penelitian.....                            | 11         |
| E.Kegunaan Penelitian .....                         | 12         |
| a.Kegunaan Teoritis .....                           | 12         |
| b.Kegunaan Praktis .....                            | 12         |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>                 | <b>13</b>  |
| A.Aktivitas .....                                   | 13         |
| B. Kreatifitas .....                                | 30         |
| C. Pembelajaran.....                                | 36         |
| D.Menghafal Al-quran .....                          | 45         |
| E. Hasil Penelitian Relevan.....                    | 62         |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>          | <b>64</b>  |
| 1.Jenis Penelitian.....                             | 64         |
| 2.Subjek Penelitian.....                            | 67         |
| 3.Teknik Pengumpulan Data .....                     | 63         |
| a)Wawancara .....                                   | 67         |
| b)Observasi .....                                   | 69         |
| c) Dokumentasi .....                                | 72         |
| 4.Teknik Analisis Data.....                         | 72         |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>78</b>  |
| <b>Temuan umum.....</b>                             | <b>78</b>  |
| Sejarah singkat pondok tahfidz at-taqwa.....        | 78         |
| Visi misi dan tujuan pondok tahfidz.....            | 78         |
| Profil pondok tahfidz .....                         | 79         |
| Jumlah guru dan pegawai .....                       | 80         |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

|                                                                                                                                                                                       |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Nama pendidik dan tenaga pendidik .....                                                                                                                                               | 80         |
| Jumlah peserta didik .....                                                                                                                                                            | 82         |
| <b>Temuan khusus.....</b>                                                                                                                                                             | <b>82</b>  |
| Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk<br>Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok<br>Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung<br>Pariaman.....                                  | 82         |
| Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa<br>Desa Bungo Tanjung Pariaman.....                                                                                                  | 86         |
| Faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Kreatif<br>pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan<br>Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa<br>Bungo Tanjung Pariaman.....  | 89         |
| <b>Pembahasan .....</b>                                                                                                                                                               | <b>91</b>  |
| Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk<br>Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok<br>Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo<br>Tanjung Pariaman .....                                 | 91         |
| Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa<br>Desa Bungo Tanjung Pariaman.....                                                                                                  | 94         |
| Faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Kreatif<br>pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan<br>Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa<br>Bungo Tanjung Pariaman ..... | 99         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                                                                                                                | <b>105</b> |
| Kesimpulan .....                                                                                                                                                                      | 105        |
| <b>A. Saran .....</b>                                                                                                                                                                 | <b>106</b> |

## DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam. yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan berbahasa arab melalui malaikat Jibril yang mana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia. Dulu pada zaman Rasulullah SAW Al-Qur'an belum dibukukan karena pada zaman itu wahyu belum selesai turun dan ditakutkan jika dibukukan Al-Qur'an akan bercampur dengan hadits oleh karena itu ketika turun wahyu Rasulullah SAW menyampaikan kepada para sahabat tentang datangnya wahyu serta mengajarkannya. Para sahabat yang mendengar wahyu kemudian menyampaikannya kepada sahabat yang lainya hingga akhirnya dihafal oleh kaum muslimin dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya menghafal Al-Qur'an ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW yang mana menghafal penting untuk dilakukan untuk menjaga keasliannya. Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan-keutamaan diantaranya orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan orang yang dekat dengan Allah sebagaimana dikatakan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad , Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

“Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, “Siapakah mereka ya Rasulullah?” Rasul menjawab, “Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihanNya” ( HR.Ahmad Hakim,Ibnu majah)<sup>36</sup>

Hadis ini menunjukan seseorang yang menghafal Al-Qur'an, mempelajarinya serta mengamalkannya merupakan orang yang dekat dengan Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

<sup>36</sup> Yasir nasr, kecil-kecil jadi hafidz, terj. Abu Huzaifah ath- Thalibi. solo : Kiswah Media 2015. Hlm. 28

Hal ini juga di firmankan Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.”<sup>37</sup>*

Dalam ayat ini Allah menjelaskan tentang orang-orang yang membaca kitabullah (Al-Qur'an), maksud dari orang yang membaca Al-Qur'an adalah orang yang mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya, membenarkan berita darinya dan meyakinkannya, tidak mengucapkan apapun di atasnya dan membaca pula lafaz lafaznya serta mempelajarinya, dan mempelajari maknanya. Hal inilah yang disebut *tilawah* yakni mengikuti dan membaca. Kemudian dalam ayat ini juga dijelaskan tentang orang yang sholat yang mana bahwasanya sholat adalah tiang agama, timbangan keimanan, cahaya kaum muslimin, serta tanda benarnya keislaman. Lalu dalam ayat ini juga menyebutkan orang yang berinfak baik secara diam-diam atau terang-terangan baik kepada kerabat, orang miskin, anak yatim dan lainnya.

Setelah dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya apayang mereka lakukan merupakan perdagangan yang tidak akan pernah merugi, perdagangan yang paling utama keuntungannya, perdagangan yang paling tinggi yaitu memperoleh keridhaan Allah, memperoleh pahalanyaselamat dari kemurkaan Allah dan siksanaya yang demikian itu merekaikhlas melakukan amal tersebut tanpa adanya niatan buruk sekalipun<sup>38</sup>. Dari ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan pedoman dalam kehidupan umat islam, Allah memerintahkan manusia untuk menjaga Al-Qur'an dengan menghafalnya serta mengamalkannya sebagai bekal baik dalam kehidupandunia dan Akhirat, mempelajari ilmu ilmu

<sup>37</sup> Al-Qur'an dan terjemah

<sup>38</sup> <https://tafsirweb.com/7895-Al-Qur'an-surat-fatir-ayat-29.html> (diakses pada tanggal 26 Juli 2022 pukul 10.00 WIB)

agama termasuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an ini banyak dilakukan oleh orang-orang muslim bahkan sejak usia kanak-kanak. Sangat penting bagi orang tua untuk mengenalkan anak-anak dan menanamkan kepada mereka kecintaan kepada Al-Qur'an dalam kehidupan dengan cara membacanya, menjaganya dalam bentuk hafalan, dan memurojaahnya.

Pada usia ini anak-anak memasuki tahap atau periode golden age yang mana hal ini merupakan masa emas bagi anak di mana anak-anak banyak belajar dan masih fresh pikirannya, tidak banyak memikirkan perkara-perkara dunia, tidak banyak melakukan dosa dan maksiat sehingga Al-Qur'an mudah masuk ke dalam jiwa mereka dan mengajarkan Al-Qur'an pada usia ini tidaklah bertentangan dengan fitrah mereka justru akan sangat baik bagi mereka yang dapat menjadi watak dalam diri mereka. Setiap orang tua muslim menginginkan anaknya menjadi sholeh. Saat ini,

Kesadaran tentang kesalehan ini mulai tumbuh di tengah masyarakat. Orang tua merasa perlu mengupayakan pembekalan kesalehan pada anaknya di tengah kesibukan dalam bekerja. Para orang tua merasa tidak mampu jika harus mendidik anaknya sendiri agar menjadi sholeh. Sehingga orang tua menitipkan anaknya di sekolah yang memiliki program yang dirasa bagian dari kesalehan tersebut. Salah satu program kesalehan yang tengah ramai diincar orang tua di masyarakat yaitu pada program sekolah tahfidz. Ketika menghafal Alquran seseorang wajib memnunaikan semua kewajiban tepat pada waktunya dan harus menjauhi segala kemaksiatan yang dapat mendatangkan murka Allah. Jika dia terlanjur melakukan kemaksiatan, maka bersegeralah untuk bertaubat. Ketahuilah bahwa Alquran tidak diberikan kepada orang-orang yang bermaksiat<sup>39</sup>

Sesungguhnya hanyalah orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya

<sup>39</sup> Alwin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Alquran sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya. Alquran diturunkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Ia merespons persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat, terutama masyarakat Arab dimana ia diturunkan. Banyak persoalan terjadi pada masyarakat Arab yang diperbincangkan oleh Kitab Suci ini. Bahkan, ia tidak sekedar memperbincangkannya saja tetapi juga memberikan solusi, pandangan dan penilaian terhadap persoalan itu, baik positif maupun negatif. Pandangan atau penilaiannya ini menjadi ajaran yang mesti ditaati oleh komunitas Muslim<sup>40</sup>

Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaganya, antara lain adalah dengan membaca (*tilawah*), menulis (*kitabah*), dan menghafal (*tahfiz*), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa. Allah SWT menyebutkan dalam firman-Nya: Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Alquran, dan pasti kami pula yang memeliharanya”. (QS. Al-Hijr : 9)

Berdasarkan ayat tersebut, Allah swt memberikan garansi bahwa dia senantiasa menjaga Alquran sepanjang masa. Penjagaan Allah terhadap Alquran bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Alquran, tetapi melibatkan hamba-Nya untuk ikut menjaga Alquran tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Alquran dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan melafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah.<sup>41</sup>

Penghafalan Alquran (*Tahfiz*) merupakan cara penyampaian Alquran yang telah ada sejak pertama kali, dan telah dipraktikkan oleh umat Islam sejak pewahyuan dimulai.

<sup>40</sup> Muhammad Chirzin, *Kearifan Al-Qur'an*. (Jakarta : PT. Grafindo, 2011), h. 25

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Sygma Examedia, 2009), h. 262

Alquran mungkin satu-satunya kitab di dalam peradaban manusia yang telah dihafal untuk diteruskan, yang apabila dilacak akan sampai pada pribadi Nabi Muhammad SAW sendiri. Telah banyak umat Islam yang dikenal sebagai *Hafidz*, yang telah menghafal seluruh isi Alquran, yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk menghafalkannya sesuai dengan kemampuannya. Kalau di masa lampau penghafalan Alquran merupakan dasar bagi pendidikan muslim, maka dewasa ini tampak adanya perubahan titik berat dalam pendidikan Islam. Namun demikian, tampak bahwa penghafalan Alquran masih tetap diperlukan bagi seluruh umat muslim, dikarenakan oleh alasan bahwa menghafal Alquran merupakan sunnah Rasul, dan hal ini dilaksanakan oleh para sahabat, tabi'in dan orang-orang shahih terdahulu. Selain itu, kemampuan membaca Alquran dalam bentuk hafalan umat diperlukan agar dapat melaksanakan shalat dengan baik.

Tradisi menghafal Alquran salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari dengan cara sampai *khatam*, yang bisa ditemukan di lembaga-lembaga keagamaan seperti: Pondok Pesantren, Majelis-Majelis Ta'lim dan sebagainya. Tradisi ini oleh sebagian umat Islam Indonesia telah begitu membudaya bahkan berkembang terutama di kalangan santri, sehingga tradisi ini telah membentuk suatu identitas budaya setempat. Hal ini disebabkan karena bagi masyarakat Islam Indonesia Alquran dianggap sebagai suatu yang sakral yang harus diagungkan. Sehingga mereka beranggapan bahwa membaca Alquran apalagi menghafalnya merupakan perbuatan yang mulia yang dapat mendatangkan suatu berkah.<sup>42</sup>

Akan tetapi, walaupun mayoritas Indonesia beragama Islam, namun secara kualitas, dalam membaca masih banyak yang kesulitan.

<sup>42</sup> Ahmad Atabik, *The Living Qur'an*. (Jawa Tengah : Stain Kudus, 2014). h. 63

Maka tak heran lagi kalau sebagian mereka ketika membacanya harus dieja huruf demi huruf ataupun kalimat demi kalimat. Hal ini sangat berbeda sekali dengan orang yang hafal Alquran, bagi mereka yang sangat hafal diluar kepala dengan lancar akan mampu membacanya kira-kira 30 menit per-juz, sehingga semalam saja mereka mampu mengkhhatamkan Alquran. Sungguh luar biasa pekerjaan (amal) ini. Namun sayangnya tradisi ini hanya terdapat dalam kalangan masyarakat tertentu saja, sehingga secara umum pekerjaan mulia ini belum mendapat apresiasi secara menyeluruh. Bahkan jika dibandingkan dengan membaca Alquran secara dilagukan (*qiro'ah*) saja, tahfiz Alquran masih kalah populer.

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran, sebagai seorang pendidik, maka tentu saja guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan menyimak hafalan para penghafal Alquran sebab menghafal Alquran tidak diperbolehkan sendiri tanpa adanya seorang guru, karena di dalam Alquran banyak terdapat bacaan-bacaan yang sulit yang tidak hanya bisa dikuasai hanya dengan mempelajari teorinya saja. Sehingga seorang yang menghafal Alquran sendiri tanpa di dengarkan kepada seorang guru kurang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, para pencinta Alquran yang ingin menghafalkan Alquran bisa memilih metode mana yang paling cocok untuk dirinya, atau bisa juga menggabung-gabungkan antara satu metode dengan lainnya sehingga akan lebih memperkuat hafalan yang telah dicapai.<sup>43</sup>

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik maka sudah sepantasnya guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar para siswa yang menghafal bisa meningkatkan hafalan para siswanya, maka guru menempuh berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan menghafal Alquran untuk para siswanya,

<sup>43</sup> Muhaimin Zen, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 2006), h. 37.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

diantaranya: (1) Membuat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Alquran. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh para siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. (2) Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan berbagai strategi untuk dapat menumbuhkan motivasi yang salah satunya ialah

Dengan memberikan hadiah dan pujian sebab dengan memberikan hadiah dan pujian dapat memacu semangat para siswa untuk bisa belajar lebih giat lagi. (3) Memberikan tugas dan hukuman kepada para siswa untuk melanjutkan hafalan ayat-ayat yang akan di hafalkannya.<sup>44</sup>

Upaya untuk mewujudkan tujuan dari pelaksanaan pendidikan diperlukan sebuah keahlian khusus dari orang-orang yang sudah memiliki kompetensi yang tinggi pada bidangnya. Dalam dunia pendidikan orang yang memiliki kompetensi dan bertanggung jawab di dunia pendidikan adalah pendidik atau guru. Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik, baik itu dari aspek jasmani maupun rohaninya agar ia mampu hidup mandiri dan dapat memenuhi tugasnya sebagai makhluk Allah swt sebagai individu dan sebagai makhluk sosial

Sekolah-sekolah memahami gejala keresahan di masyarakat sehingga berlomba-lomba membuat kelas program tahfidz. Sekolah dengan Program tahfidz yaitu sekolah yang memiliki kurikulum hafalan

<sup>44</sup> Supardi dan Ilfiana, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada siswa Kelas VII SMP IT Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal El Hikmah*, Juni 2013, Vol 7 No 1, h. 47-48

## Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Al-Qur'an yang diwajibkan pada para Peserta Didik-siswinya. Sekolah tahfidz menjadi fase bagi orang tua yang menginginkan anaknya menjadi sholeh selain pada hafidz quran merupakan bagian dari sunah nabi Muhammad SAW. Sekolah yang memiliki program tahfidz tentunya memiliki tantangan tersendiri agar mampu melakukan amanah yang diberikan pada masyarakat orang tua para Peserta Didik. Para pengajar di sekolah dengan program tahfidz bekerja sangat keras agar Peserta Didik-Peserta Didiknya benar-benar memiliki kemampuan hafalan sesuai dengan target sekolah tersebut. Pendidikan dalam kelas tahfidz tentunya selain Peserta Didik memiliki hafalan yang bagus juga bagaimana surat dan ayat tersebut mampu masuk dalam hati Peserta Didik sehingga menjadi perilaku kesalehan Peserta Didik dalam kehidupan setiap hari. Pada muaranya Peserta Didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus

Juga sekaligus pelaku kerukunan beragama yang baik<sup>45</sup>. bahwa pendidikan Islam idealnya mewujudkan kerukunan, kedamaian dan rasa hormat antar agama.

Perilaku kesalehan yang diharapkan para orang tua dengan memasukkan anaknya di sekolah tahfidz bukan hanya kesalahan kepada sesama muslim akan tetapi lebih jauh dari itu kesalahan kepada antar umat beragama dan kesalehan kepada seluruh penduduk bumi termasuk pada makhluk lain. Guru tahfidz yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membangun kuantitas dan kualitas hafalan Peserta Didik dan siswinya. Guru PAI mau tidak mau harus ikut mengembangkan diri agar Peserta Didik-siswinya juga dapat meneladani pemahaman beragama dalam kaitanya dengan hafalan qur'an dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Bahwa kualitas guru pendidikan agama Islam yang merupakan lulusan agama Islam sedikit terabaikan karena jumlah lulusan yang sangat banyak. Selain itu,

<sup>45</sup> Muhammad Munadi, Suluri dan Noor Alwiyah, Implementation Models Of Scientific Approach In Learning Of Islamic

## Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



kebanyakan dari alumni PAI berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) sedikit yang dari Madrasah Aliyah (MA) maupun Pesantren. Guru dimaknai sebagai seorang yang memiliki peran sebagai fasilitator tidak cukup dimaknai dengan memberi bimbingan dan mendampingi pada pembelajaran tetapi guru memiliki kaitannya dengan sejauh mana guru mampu mengoptimalkan wewenang yang dimilikinya sebagai fasilitator pembelajaran. Guru juga biasanya dikenal sebagai pendidik profesional yang memiliki fungsi untuk mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan juga mengevaluasi peserta didik<sup>46</sup>. Selain itu guru tidak hanya mengajar dan mendidik tetapi guru memiliki tugas dalam membimbing bacaan Al-Quran pada Peserta Didik<sup>47</sup> pendidik berfungsi memberikan dukungan dan juga motivasi pada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an demi peningkatan potensi bagi Peserta Didik sehingga menumbuhkan kesadaran pada Peserta Didik supaya mempunyai rasa ingin tahu serta yakin pada kemampuan yang dimiliki pada dirinya. Guru memberi target hafalan dan juga tugas pada Peserta Didik buat melatih kebiasaan menghafal Al-Qur'an.

Guru juga berfungsi membimbing hafalan Peserta Didik dalam mengulang- ulang bacaan yang sudah dihafalkan ataupun *muroja'ah* sehingga hafalan tetap terjaga. Guru pembimbing hafalan bukan hanya mengajar ilmu pengetahuan pada proses pembelajaran tetapi juga membantu mencapai tujuan menghafal dengan menumbuhkan suasana religius pada peserta didik. Salah satunya yaitu dengan membina Peserta Didik untuk memurojaah bacaan Al-Qur'an yang telah dihafalkan sebelumnya<sup>48</sup>.

Guru pembimbing hafalan juga bertugas dalam melaksanakan program tahfidz yang bersifat keagamaan yang berperan

<sup>46</sup> Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, 2018, *Pendidik Ideal Bangun Character Building*, Depok: Prenadamedia Group

<sup>47</sup> Musaddat, 2021, *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Ibnu Jauzi*, Jurnal: Agama dan Pendidikan Islam Vol 14 nomer 1

<sup>48</sup> Jalil, A.F. dan Al-Furqon, A, 2022, *Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik* (An-Nuha: 2)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sebagai orang yang memberikan contoh melalui pendekatan agama, materi agama dan juga nasehat kepada Peserta Didik agar Peserta Didik mengetahui atas kedudukannya sebagai penghafal Al-Quran. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan perubahan Peserta Didik. Guru juga menjadi garda terdepan dalam meningkatkan pengetahuan Peserta Didik, maka tidaklah heran jika kemudian guru menjadi orang yang pertama disalahkan bila Peserta Didik tidak mengalami perkembangan<sup>49</sup> Seorang guru dalam membimbing hafalan tidaklah mudah, guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri dalam mengajar agar Peserta Didik mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam sistem pembelajaran strategi pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Strategi pembelajaran terkait materi yang telah disiapkan dan metode terbaik untuk menyampaikan Pembelajaran tersebut dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran.

Guru merupakan orang tua kedua bagi Peserta Didik di sekolah, maka dari itu banyak guru yang mengupayakan Peserta Didiknya agar bisa membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya. Selain itu dapat menjadi nilai lebih bagi guru pendidikan agama Islam yang bukan dari pesantren untuk memahami kondisi Peserta Didik dalam pembelajaran pada kelas tahfidz. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencetak lulusan yang bagus dan dapat membaca Al-Qur'an serta dapat menghafal Al-Qur'an sesuai tajwid dan mencapai target hafalan yang ditentukan. Secara praktiknya pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah merupakan program tambahan yang dilaksanakan Peserta Didik di pondok tahfidz al-qur'an ,

Karena pada umumnya tidak semua pondok tahfidz menerapkan program tersebut. Berdasarkan *Pra-Survey* yang penulis lakukan di pondok tahfidz at-taqwa

<sup>49</sup> Mujiono M. Dahlan R, A.B, 2022, *Perci Guru PAI dclcm Meiiigcktkci Kuclitcs Akhlck Perspektif Siswc*, Al Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 6 Nomor 2

bahwa program hafalan Al-Qur'an sesuai target hafalan dengan minimal hafal 1 juz pada tingkatan juz 30 dari An-Naba' ke An-Nas. Yang lebih menarik lagi adalah terdapat lebih dari 10% Peserta Didik Peserta Didiknya yang memiliki hafalan lebih dari 1 Juz. Hal ini menjadi sangat penting untuk diteliti karena program-program tahfidz biasanya diadakan oleh sekolah-sekolah yang biayanya mahal termasuk di perkotaan lantaran trend penerimaan beasiswa Peserta Didik untuk kuliah di PTN bagi penghafal Qur'an, Hal tersebut. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

**“Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman”**

**B. Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya cakupan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1 Bagaimana bentuk Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?
- 2 Bagaimana kualitas Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?
- 3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Kreatif pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui bentuk Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?
2. Untuk mengetahui model kualitas Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?
4. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Aktivitas Kreatif pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman?

## E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna secara baik di antaranya:

- a. **Kegunaan Teoritis**
  1. Berkontribusi pada kemajuan penelitian, khususnya aktivitas kreatif terhadap hafalan Peserta Didik.
  2. Dapat menjadi sumber bagi lebih banyak akademisi yang mengerjakan proyek yang sama tetapi dengan fokus yang lebih luas dan mendalam di bidang pembelajaran tahfidz.
- b. **Kegunaan Praktis**
  1. Sebagai syarat dalam memenuhi gelar magister pada program studi Pendidikan Agama Islam pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan menambah pengetahuan, wawasan penulis tentang Aktivitas Kreatif Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di Pondok Tahfidz AT-Taqwa Desa Bungo Tanjung Pariaman.
  2. Sebagai acuan bagi mahaPeserta Didik lain dalam menulis skripsi, tesis atau makalah dalam perkuliahan di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.